

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang menggunakan Uji independent t-test dengan nilai $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai *P-value sig. (1-tailed)* sebesar $0,0255 < 0,05$ dan dari hasil rata-rata nilai tes kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik pada kedua kelas tersebut yakni 73,33 pada kelas eksperimen dan 66,29 pada kelas kontrol, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik yang menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek lebih baik daripada Model Pembelajaran Ekspositori pada materi pokok operasi bilangan bulat di kelas VII SMP Negeri 2 Cerme.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran Berbasis Proyek sebaiknya diterapkan pada materi yang sesuai dan direncanakan dengan matang, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan tujuan dalam pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.
2. Guru lebih memantau, mengontrol dan mengarahkan aktivitas peserta didik ketika menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk menghindari penyimpangan aktivitas peserta didik selama melaksanakan tugas proyek.
3. Model Pembelajaran Berbasis Proyek yang diterapkan dalam pokok bahasan operasi bilangan bulat dengan media garis bilangan, bisa diterapkan dalam materi pelajaran matematika lain yang cocok dengan konsep pembelajaran berbasis proyek. Misalnya: Pembelajaran Berbasis Proyek dalam materi aritmatika sosial, yang menekankan kepada peserta didik untuk melaksanakan kegiatan jual beli secara real dan menghasilkan produk hasil jual belinya serta mampu menentukan modal, harga jual, keuntungan dan kerugiannya.